

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa lulur tradisional yang beredar di Kota Gorontalo mempunyai aktivitas cemaran jamur yang tinggi dan melebihi ambang batas ketentuan seperti yang disyaratkan dalam SNI 19-2897-1992 Departemen Kesehatan RI yaitu sebesar $<10^4$ CFU/ml, sebagai berikut :

1. Sampel lulur merk X pada pengenceran 10^{-2} jumlah koloni sebanyak $1,2 \times 10^4$, dan pengenceran 10^{-3} jumlah koloni sebanyak $3,3 \times 10^4$.
2. Sampel lulur merk Y pada pengenceran 10^{-1} jumlah koloni sebanyak $15,5 \times 10^2$, pengenceran 10^{-2} jumlah koloni sebanyak $8,7 \times 10^3$, dan pada pengenceran 10^{-3} jumlah koloni sebanyak $3,3 \times 10^4$.

5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui jenis jamur yang tumbuh pada sampel lulur tradisional tersebut.
2. Untuk Balai POM terkait agar memberi peringatan terhadap kosmetik yang beredar di pasaran.